

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang implementasi RFID di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum penyiapan teknologi RFID di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah memadai yakni meliputi penyiapan *software* dan *hardware* yang digunakan untuk menjalankan RFID. Meskipun demikian masih sering terjadi *trouble* pada sistem yang dapat menghambat transaksi peminjaman dan pengembalian, namun *trouble* yang terjadi masih dibatasi kewajaran dan dapat ditangani dengan melakukan *maintenance* perangkat secara rutin.
2. Pengolahan koleksi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga secara keseluruhan meliputi kegiatan inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pembuatan kelengkapan pustaka, penyusunan kartu katalog dan penyusunan koleksi di rak. Namun yang membedakan adalah pada proses pembuatan kelengkapan pustaka. Karena perpustakaan menggunakan RFID, maka pada proses pembuatan kelengkapan pustaka terdapat tahap pemasangan *chip* dan juga *tagging*. Hal ini dilakukan untuk keperluan transaksi peminjaman dan pengembalian sekaligus sebagai *security system* koleksi.

3. Layanan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berbasis RFID belum terselenggara secara maksimal dikarenakan belum tersedianya fasilitas perpanjangan koleksi untuk pemustaka yang masih membutuhkan buku sehingga kurang mempermudah pemustaka dan juga statistik kunjungan perpustakaan mengalami penurunan dikarenakan lemahnya sistem dan pengawasan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, dan demi semakin baiknya pengelolaan perpustakaan dengan RFID di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam upaya untuk mendukung serta meningkatkan program tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Terkait dengan penyiapan RFID, perpustakaan perlu meningkatkan *maintenance* perangkat (*hardware*) karena masih sering terjadi *trouble* pada sistem yang dapat mengganggu transaksi di perpustakaan. Perlu menyediakan sistem anti padam secara otomatis agar jika terjadi mati lampu transaksi masih dapat berjalan, misalnya dengan menyiapkan UPS (*Uninterruptible Power Supply*). Ketika listrik padam secara otomatis semua perangkat yang terhubung ke UPS tetap hidup sehingga terhindar dari pemadaman listrik.

2. Pada tahap pengolahan koleksi, perlu diberikan perlindungan ekstra pada *chip* karena *chip* bisa rusak/patah. Sedangkan untuk mengganti harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.
3. Terkait dengan layanan sirkulasi, perlu meningkatkan pengawasan pada proses peminjaman dan pengembalian buku karena transaksi dilakukan oleh pemustaka sendiri jika mengalami *trouble* pemustaka membutuhkan bantuan petugas. Perlu diadakan fasilitas perpanjangan pinjam, karena untuk memudahkan pemustaka yang masih membutuhkan koleksi.
4. Terkait dengan layanan statistik, perlu meningkatkan sistem dan pengawasan pada pintu masuk karena sistem *gate* sedang *trouble* maka berdampak pada menurunnya statistik kunjungan.

C. Kata Penutup

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan mengenai manajemen perpustakaan berbasis RFID, tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan kerena terbatasnya pengetahuan peneliti serta kurangnya rujukan atau referensi yang peneliti peroleh. Peneliti banyak berharap kepada para pembaca yang budiman memberikan kritik saran yang membangun demi sempurnanya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis.